

## Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM

Krisdiyawati<sup>1)</sup>, Hikmatul Maulidah<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

<sup>1)</sup> krisdiyawati@poltektegal.ac.id

### Abstrak

Digitalisasi akuntansi bagi pelaku UMKM mulai digunakan lewat *aplikasi online* untuk pencatatan keuangan. Pencatatan pembukuan lebih mudah efisien bagi pelaku UMKM secara *online* dikenalkan Aplikasi Buku Kas AKPHB berbasis android untuk pencatatan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan kendala yang dialami UMKM dalam penerapan aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB untuk pencatatan keuangan UMKM. Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif dengan memberikan ulasan melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian pertanyaan-pertanyaan dan wawancara. Populasi adalah UMKM di wilayah Tegal Selatan Kota Tegal. Teknik *accidental sampling* secara kebetulan dan dipandang cocok telah menggunakan Buku Kas AKPHB sebagai sumber data diperoleh sebanyak 20 responden. Penerapan aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB pada pelaku UMKM belum digunakan sepenuhnya masih memberikan simulasi dan edukasi, aplikasi ini memiliki fitur yang cukup dalam pencatatan akuntansi bagi entitas pelaku UMKM, tetapi belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku masih menerapkan asumsi dasar arus kas. Terdapat kendala yang dialami UMKM pada aplikasi ini karena belum masuk dalam playstore dengan tampilan yang lebih menarik sehingga pengunduhan aplikasi ini masih belum lancar untuk sistem keamanan setiap *smartphone* dan minset UMKM harus diubah tentang pentingnya pengetahuan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

**Kata kunci:** Buku KAS AKPHB, pencatatan keuangan

### Abstract

*Digitalization of accounting for MSME actors began to use through online applications for financial records. Bookkeeping is easy, and efficient for MSME actors online, introduced the Android-based AKPHB Cash Book Application for accounting records in business financial management. This study aims to analyze the obstacles experienced by MSMEs in applying AKPHB Cash Book financial applications for MSME financial records. The analysis method used is qualitative descriptive by providing reviews through the distribution of questionnaires to research respondents, questions and interviews. The population is MSMEs in the South Tegal area of Tegal City. The accidental sampling technique by chance and deemed suitable has used the AKPHB Cash Book as a data source obtained by 20 respondents. The application of AKPHB Cash Book financial application to MSME actors is still ongoing. It still provides simulation and education. This application has sufficient features in recording accounting for MSME entities, but has not presented financial statements by applicable standards, still applies the basic assumption of cash flow. There are obstacles experienced by MSMEs in this application because it is not attractive. Therefore, the download of this application is still not smooth for the security system of each smartphone. Then, the mindset of MSMEs must be changed about the importance of accounting knowledge in preparing financial statements.*

**Keywords:** AKPHB KAS, financial records

### 1. PENDAHULUAN

Konsep digitalisasi merupakan suatu proses pengelolaan dokumen cetak menjadi dokumen elektronik. Penerapan digitalisasi mengharuskan semua bidang usaha beralih dari manual ke sistem yang terotomatisasi. Pemanfaatan digitalisasi memberikan informasi yang dapat disimpan,

dikelola secara lebih mudah dan efisien dan selanjutnya informasi digunakan kepada yang membutuhkan (Lipaj & Davidavičienė, 2013). Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan data sekitar 65 juta lebih pelaku usaha, masih 17,25 juta atau kurang lebih 26,5% UMKM yang masuk ke dalam komunitas digital. Kenaikan angka tersebut sesuai perkembangan akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja online telah meningkatkan produktivitas UMKM dalam berinovasi dan pemanfaatan digitalisasi yang mendorong daya saing UMKM (Departemen Komunikasi, 2022). Karena sebagaimana Usaha mikro kecil menengah belum sepenuhnya memanfaatkan penggunaan teknologi, tidak terkecuali untuk pencatatan akuntansi menjadi tantangan bagi pelaku UMKM.

Pencatatan akuntansi untuk pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi pelaku UMKM. Kegiatan arus kas sebagai fungsi kontrol dalam menghindari usaha dari kerugian, maka hasil aktivitas transaksi penjualan dan pengeluaran usaha perlu pencatatan yang tertib. Pemilik UMKM berpendapat bahwa mengelola data transaksi secara manual tidak menjadi kendala, namun yang menjadi kendala dalam pengelolaan transaksi menggunakan sistem pencatatan manual menjadi lebih lama saat proses input (Angelina et al., 2023). Hal ini menjadikan UMKM harus melakukan peningkatan pencatatan keuangan yang baik agar pengelolaan keuangan usaha lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

Wujud pencatatan akuntansi lebih mudah bagi UMKM dengan penerapan digitalisasi akuntansi. Diantaranya digitalisasi akuntansi untuk pencatatan keuangan bisnis secara *online* berbasis android, *website* atau desktop dapat ditemukan beberapa aplikasi yang bertujuan membantu pelaku usaha dalam menyiapkan laporan keuangan (Ria, 2018). Penyusunan laporan keuangan menjadi bagian dari pembukuan akuntansi pada UMKM. Menyajikan laporan keuangan sesuai pedoman menjadi alat ukur kesehatan pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Keberhasilan pelaku UMKM dalam meningkatkan sumber daya manusia perlu upaya pemahaman tentang akuntansi karena kurang kemampuan untuk pencatatan administrasi sehingga saat penyusunan laporan keuangan masih tidak sesuai standar yang ditetapkan. Kegiatan pencatatan akuntansi pada UMKM sebagian masih secara konvensional dan memiliki persepsi yang berbeda untuk setiap pelaku UMKM (Legina & Sofia, 2020). Penelitian yang dilakukan Adenia & Husaini, (2019) menyebutkan pembukuan dengan digitalisasi dapat membantu bagi pelaku usaha, karena dapat menghindari terjadinya resiko kesalahan pencatatan dan para pelaku usaha tidak di haruskan dari pendidikan akuntansi dalam penggunaan *software*.

Munculnya beberapa aplikasi keuangan dalam pencatatan transaksi keuangan dapat membantu para pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan seperti buku kas. Melakukan pencatatan akuntansi dan analisis keuangan dapat menggunakan aplikasi buku kas lewat *Smartphone* berbasis *android*. Peluang bagi para UMKM belajar dan menggunakan aplikasi akuntansi untuk pembukuan lebih mudah dan efisien. Salah satu Aplikasi Buku Kas AKPHB merupakan aplikasi pembukuan bisnis UMKM untuk mencatat transaksi keuangan usaha sampai arus kas keluar masuk. pencatatan keuangan menjadi krusial guna mengawasi arus kas, seperti mengetahui pergerakan naik turun kas selama kegiatan operasional. Aplikasi mempunyai fitur-fitur yang dibutuhkan oleh entitas UMKM dalam pencatatan akuntansi.

Hasil survei awal UMKM sekitar kota Tegal bahwa pemanfaatan teknologi dengan pencatatan akuntansi lewat *android* masih banyak yang belum melakukan pembukuan secara tertib dalam mengelola keuangan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi, (2022) menyampaikan berjumlah 1007 unit UMKM di kawasan Kota Tegal. Sementara para pelaku usaha masih ada yang belum penyusunan laporan keuangan karena kurang pemahamannya dan tertib melakukan pembukuan akuntansi yang dapat mengontrol pengelolaan keuangan. Pemerintah daerah berupaya mengenalkan perkembangan teknologi kepada para pelaku UMKM agar lebih tanggap, hal ini masih menjadi persoalan yang harus ditanggapi secara serius. Dimana pemanfaatan teknologi untuk penyusunan laporan keuangan yang semula manual mulai diganti dengan digital agar lebih efisien.

Urgensi penelitian ini untuk menganalisis pemanfaatan Aplikasi Buku Kas AKPHB dan berbagai kendala dalam pencatatan akuntansi yang dialami UMKM. Upaya ini dilakukan agar para pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan akuntansi lebih tepat dalam memilih

aplikasi keuangan bisnis berbasis *android* lebih efisien. Sosialisasi pemanfaatan Buku Kas AKPHB diperkenalkan kepada pelaku UMKM Kecamatan Tegal Selatan pada Kota Tegal dengan harapan pelaku usaha mulai belajar pencatatan akuntansi manual ke sistem teknologi khususnya lewat *android*. Pemanfaatan dengan *smartphone* lebih memudahkan dalam pencatatan dimana dan kapan saat ada transaksi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan pelaku UMKM di kota Tegal dalam pencatatan lebih tertib dan efisien guna membantu pengembangan usahanya. Selanjutnya aplikasi Buku Kas AKPHB dapat dikembangkan dan dimanfaatkan lebih baik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi mempunyai tujuan dalam upaya efisiensi biaya serta meningkatkan proses operasional bisnis perusahaan. Sistem informasi yang digunakan memberikan dampak untuk meminimalkan sumber daya pegawai dan mengurangi resiko kesalahan karena adanya proses bisnis yang terhubung secara otomatis, hemat dalam pemakaian kertas dalam pembuatan pelaporan karena data laporan telah tersimpn secara digital. Penerapan sistem informasi pada organisasi bermanfaat membantu mengoptimalkan tugas-tugas internal dan eksternal pada operasional harian bagi usaha/organisasi guna pengambilan keputusan jangka panjang (Lipaj & Davidavičienė, 2013)

### 2.2 Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya memberikan sistem informasi dalam penyusunan laporan bagi para pemangku kepentingan sebagai hasil kegiatan ekonomi dan operasional perusahaan (Warren, Carl S, dkk, 2016). Akuntansi merupakan proses untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta sebagai tatatan transaksi yang sudah terjadi pada kegiatan keuangan, sehingga diperoleh informasi laporan keuangan untuk para pihak yang mempunyai kepentingan (Sumarsan, 2017). Pengelolaan keuangan selama operasional perusahaan dapat dijadikan kontrol dalam penyajian laporan keuangan.

### 2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan proses akhir transaksi keuangan yang telah dicatat agar pengelolaan dan pemeriksaan pada suatu badan usaha yang telah direncanakan untuk pengambilan keputusan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan terkait posisi keuangan. Pihak yang mempunyai kepentingan pada data keuangan perusahaan seperti pengelola, pemilik perusahaan, kreditur, investor, penyalur, karyawan, lembaga pemerintah dan masyarakat umum. Informasi terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan menjadi data penting yang akan digunakan (Priyati, 2013). Laporan keuangan secara umum mempunyai unsur neraca, rugi laba, perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

### 2.4 Kas

Kas sebagai alat pembayaran pada perusahaan dan menjadi investasi untuk menjalankan operasi perusahaan setiap saat siap dibutuhkan menurut Rudianto, (2018). Kas merupakan salah satu aset yang paling mudah dcaikan (*likuid*) dibandingkan aset yang lainnya.

### 2.5 Laporan Arus kas

Laporan arus kas adalah kondisi untuk mengungkapkan arus kas pemasukan dan arus kas pengeluaran secara utama (Warren, Carl S, dkk, 2016). Laporan arus kas berperan sebagai informasi laporan mengenai hasil kinerja perusahaan dalam memperoleh profit dan mengantisipasi perusahaan pada kondisi likuiditas di masa mendatang.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif dengan memberikan ulasan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pendekatan penelitian deskriptif menggunakan penjelasan mengenai pemanfaatan akuntansi digital berupa penerapan Buku Kas AKPHB dalam pencatatan keuangan pada pelaku UMKM. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM berada di daerah Kecamatan Tegal Selatan kota Tegal. Penentuan sampel dengan *teknik accidental sampling* yaitu teknik dalam penetapan sampel atas dasar kebutuhan penelitian, yaitu siapa saja responden yang ditemui oleh peneliti dan cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2013).

Sumber data yang akan diambil data primer diperoleh dari responden pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi Buku Kas AKPHB terdiri dari dari toko elektronik, toko obat, toko sembako, bengkel, warung makan, jasa kecantikan dan tempat fotokopy. Diperoleh hasil jawaban atas pertanyaan yang disajikan dalam *survey* kuesioner yang berisi tentang gambaran penerapan aplikasi Buku Kas AKPHB dalam pencatatan keuangan dan kendalanya terhadap pengelolaan keuangan. Metode pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan, hasil wawancara, studi pustaka dan kuesioner untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban responden setuju, tidak setuju dan netral.

#### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan aplikasi BukuKas AKPHB guna pencatatan keuangan dan kendala yang dialami para pelaku UMKM. Kaka perlu adanya pengkajian dan analisis terkait penerapan pencatatan keuangan secara online untuk menjalankan usahanya. Responden yang digunakan adalah UMKM di wilayah Tegal Selatan Kota Tegal diperoleh 20 responden yang telah menggunakan aplikasi BukuKas AKPHB. Perolehan data primer dengan melakukan pembagian kuesioner pada UMKM melalui observasi dan wawancara ke tempat pelaku UMKM. Berikut hasil analisis dari kuesioner :

a. Analisis tampilan Aplikasi Buku Kas AKPHB menarik dan mudah dipahami

Berdasarkan gambar 1 hasil analisis pertanyaan penelitian tentang tampilan aplikasi buku kas AKPB bagi pengguna pelaku UMKM sebanyak 100% atau seluruh responden menjawab setuju. Menunjukkan bahwa responden setuju tampilan dari aplikasi Buku Kas AKPHB sangat menentukan untuk diterima dan dipahami dengan mudah aplikasi keuangan tersebut oleh responden. Sejalan perkembangan teknologi bahwa penggunaan aplikasi berbasis *android* mulai dimanfaatkan oleh pelaku UMKM.



Gambar 1. Grafik Analisis tampilan Aplikasi Buku Kas AKPHB

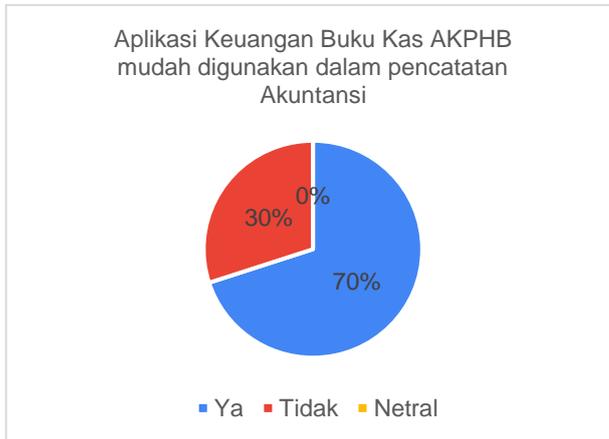
b. Analisis Aplikasi Keuangan Buku Kas AKPHB mudah digunakan dalam pencatatan Akuntansi

Hasil analisis aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB mudah digunakan dalam pencatatan secara digital berdasarkan gambar 2 jawaban responden yang setuju ada 70% dan tidak setuju ada 30%. Hal ini menunjukkan bahwa 14 responden menjawab setuju dan mampu melakukan pencatatan dalam aplikasi Buku Kas AKPHB, sedangkan 6 responden menjawab tidak berarti belum sepenuhnya memahani pencatatan akuntansi secara digital. Bagi pengguna yang tidak memiliki ilmu akuntansi yang cukup akan kesulitan dalam menginput transaksi.

Responden yang belum memahami pencatatan akuntansi diperlukan adanya simulasi dan edukasi untuk mengatasi kendala UMKM dalam penggunaan aplikasi Buku Kas AKPHB agar mengetahui kemudahan dan kepaktisan dalam menggunakan aplikasi berbasis android. Aplikasi ini dirancang untuk usaha golongan mikro kecil dan menengah sehingga tidak rumit dalam penggunaan. Mendapatkan aplikasi ini pelaku usaha tidak perlu mengeluarkan biaya

Pencatatan secara digital bagi UMKM suatu langkah untuk beradaptasi dengan teknologi. Akuntansi berbasis *android* didasarkan atas penggunaan ponsel dianggap praktis dan mudah. Kesadaran pemilik UMKM sangat diperlukan dalam pencatatan akuntansi agar

kelangsungan usahanya bisa berjalan dan berkembang. Menurut Kieso, (2016) bahwa akuntansi dalam praktiknya mulai dari kegiatan mengidentifikasi, pencatatan dan berinteraksi pada kejadian ekonomi yang dihasilkan oleh organisasi untuk pihak yang membutuhkan.



Gambar 2 Aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB mudah digunakan dalam pencatatan

- c. Analisis Aplikasi Keuangan Buku Kas AKPHB memberikan fitur yang lengkap untuk menyusun laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis pertanyaan aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB memberikan fitur yang lengkap untuk menyusun laporan keuangan diperoleh jawaban responden bahwa 90% setuju dan 10% netral seperti pada gambar 3. Responden dengan jawaban netral diketahui belum memahami komponen akuntansi keuangan secara baik dan fitur belum menggunakan simbol yang menarik.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi bagi pemilik UMKM sangat diperlukan agar keadaan keuangan usaha dapat diketahui setiap saat. Pengetahuan akuntansi menjadi modal dasar dalam penginputan aplikasi Buku Kas AKPHB. Pelaku UMKM harus mendapatkan pelatihan tentang pengetahuan siklus akuntansi agar dengan mudah. Menambahkan fitur dengan simbol yang menarik bagi pengguna. Aplikasi Buku Kas AKPHB memiliki beberapa fitur yang mencakup pencatatan akuntansi bagi entitas bisnis UMKM seperti jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Kebutuhan UMKM dalam menyiapkan laporan keuangan mulai unsur laporan laba rugi dan neraca dapat dijalankan secara praktis meskipun belum sepenuhnya menggunakan standar standar akuntansi pada Buku Kas AKPHB. Manajemen terbantu dalam mengumpulkan informasi mengenai siklus pengeluaran dan penerimaan.



Gambar 3 Aplikasi Keuangan Buku Kas AKPHB memberikan fitur yang lengkap untuk Menyusun laporan keuangan

- d. Analisis Implementasi Aplikasi Keuangan Buku Kas AKPHB digunakan untuk pencatatan keuangan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh jawaban dari responden bahwa penerapan Aplikasi Keuangan Buku Kas AKPHB untuk menyusun laporan keuangan sebanyak 50% menjawab setuju, 47% menjawab tidak dan 3% menjawab netral. Artinya 10 UMKM telah melakukan penggunaan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan, 9 UMKM tidak menggunakan aplikasi dan 1 reponden masih bimbang dalam penggunaan aplikasi.

Hasil informasi dari pemilik usaha untuk responden yang belum menggunakan aplikasi ini sebagai penyusuna laporan keuangan berkaitan belum teratur dalam input transaksi dan perangkat *smartphone* masih kurang memadai. Pemilihan perangkat menjadi faktor utama untuk penggunaan aplikasi berbasis *android* kendala sewaktu-waktu megalami permasalahan dengan *smartphone* yang digunakan dan pemilik tidak mempunyai *backup* data transaksi. Input pencatatan transaksi yang teratur membantu UMKM dalam pembukuan. Pola pikir pelaku UMKM harus diubah tentang pentingnya penerapan akuntansi dalam menjalannya praktinya usahanya. Posisi keuangan UMKM dapat menentukan laporan keuangan untuk memperoleh laba. Pemilik usaha juga dapat mererapkan pemisahan kas yang digunakan untuk operasional dengan kas pribadi.

e. Kendala dalam penerapan aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM

Secara ringkas dari wawancara dengan responden maka kendala yang dialami menggunakan aplikasi Buku Kas AKPHB adalah :

1. Aplikasi Buku Kas AKHPB belum tersedia di *play store* sehingga kesulitan jika akan menggunakan aplikasi ini
2. Saat mengunduh aplikasi ini tidak semua *smartphone* berhasil karena terkendala dengan keamanan masing-masing *smartphone*
3. Fitur bagi UMKM kurang menarik karena simbol yang digunakan warna kurang cerah.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner di atas, peneliti meminimalisasi permasalahan yang terjadi terkait penerapan Buku Kas AKPHB pada UMKM bahwa implemantasi berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB berupaya memberikan pengenalan, simulasi dan edukasi membuat laporan keuangan secara digital dengan mudah dan efisien. Kemajuan teknologi dan kesadaran pelaku UMKM sangat penting dalam menjalankan usahanya memerlukan ilmu akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Kendala dalam Aplikasi Buku Kas AKPHB perlu dilakukan pengembangan dan mengkaji kelayakan aplikasi Buku Kas AKPHB untuk masuk dalam *playstore* agar pengguna dapat menemukan aplikasi ini dengan mudah di unduh semua *type smartphone* karena keamanan dapat diverifikasi dan simbul fitur di ubah dengan gambar dan warna yang lebih menarik.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan berupa hasil analisis dan pembahasan yang ada sebelumnya, bahwa penerapan aplikasi pencatatan keuangan pada aplikasi Buku Kas AKPHB oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya digunakan setiap periode terlihat UMKM masih pengenalan dan mensimulasikan. Aplikasi ini memiliki fitur yang cukup dalam pencatatan akuntansi bagi entitas pelaku UMKM tetapi standar akuntansi yang digunakan masih sebatas penggunaan taksiran dasar arus kas dalam penyusunan laporan keuangan.

Implemantasi akuntansi berbasis digital melalui aplikasi berbasis *android* membantu dalam pencatatan akuntansi atas transaksi perlu ilmu akuntansi yang dipahami oleh UMKM dan dalam fungsi penggunaan secara digital lebih memudahkan dan efisien kapan dan dimanapun dapat dilakukan. Penerapan Aplikasi Buku Kas AKPHB bagi pelaku UKM masih terdapat kendala pada sistem yaitu belum masuk atau terdaftar dalam *playstore* sehingga pengunduhan aplikasi ini masih belum lancar untuk sistem keamanan setiap *smartphone*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, Q. S., & Husaini, A. (2019). ANALISIS PENERAPAN DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL ( Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Denpasar ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 110–119.

- Angelina, T., Ningrum, P., Latifah, N., & Rachmawati, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android di BukuKas. *Journal of Academia Perspectives*, 03(1). <https://doi.org/10.30998/jap.v3i1.1603>
- Departemen Komunikasi. (2022). *KONSUMENNYA SAJA SUDAH DIGITAL, UMKM-NYA JUGA DONG!* Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Konsumennya-Saja-Sudah-Digital-UMKM-nya-Juga-Dong.aspx#:~:text=Menurut data Kementerian Koperasi dan,preferensi masyarakat dalam berbelanja daring.>
- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi. (2022). *Data UMKM per Kab/Kota. Persada*. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>
- Kieso, el. a. (2016). *Financial Accounting*. Tenth Edition.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Lipaj, D., & Davidavičienė, V. (2013). Influence of Information Systems on Business Performance / Informacinių Sistemų Įtaka Įmonės Veiklos Rezultatams. *Mokslas - Lietuvos Ateitis*, 5(1), 38–45. <https://doi.org/10.3846/mla.2013.06>
- Priyati, N. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Indeks.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS)*. Erlangga.
- Sumarsan, T. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS*. Indeks.
- Warren, Carl S, dkk. (2016). *Pengantar Akuntansi*. salemba Empat.

#### Biodata Penulis



**Krisdiyawati**, Lahir di Tegal Jawa Tengah, Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini menjadi dosen program studi D3 Akuntansi di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penulis dapat dihubungi melalui email [krisdiyawati@poltektegal.ac.id](mailto:krisdiyawati@poltektegal.ac.id)



**Hikmatul Maulidah**, Lahir di Tegal Jawa Tengah, Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini menjadi dosen program studi D3 Akuntansi di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penulis dapat dihubungi melalui email [hikmatul.maulidah@poltektegal.ac.id](mailto:hikmatul.maulidah@poltektegal.ac.id)